

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Berkopetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja pada siswa kelas XI Akutansi SMK Ma'arif 7 Kebumen Pelajaran 2023 menjadi lebih meningkat. Hal ini terbukti dari nilai rata kelas pada kondisi awal sebesar 70,83 meningkat pada Siklus I menjadi 74,65 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,65. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal sebesar 36% meningkat pada Siklus I menjadi 58% dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 89%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar secara klasikal sudah berhasil dicapai sesuai target awal yaitu 80% siswa mendapat nilai lebih dari KKM yang telah ditentukan sebelum penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran-saran yang dapat meningkatkan penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Divisions sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Mengetahui bahwa kemandirian belajar dapat membuat perbedaan terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, siswa diharapkan dapat mengembangkan keinginan untuk mandiri belajar dengan baik agar dapat termotivasi dan mampu memecahkan masalah dengan baik untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, siswa hendaknya berani bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lainnya untuk digunakan sebagai acuan guna menambah informasi.

2. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme, yaitu dengan meningkatkan metode pengajaran yang baik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat memacu siswa untuk lebih berprestasi. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang berdasarkan dengan kemampuan siswa, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, fasilitas dalam pembelajaran dan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Madrasah harus mampu meningkatkan kinerja setiap gurunya, sehingga mencapai hasil pembelajaran yang ditentukan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti juga menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.